



Aksi Adven Pembangunan 2021 Keuskupan Bogor

**Hemat Kertas
Demi Menyelamatkan
Bumi Rumah
Kita Bersama**



Disusun oleh :

Biro AAP dan APP

Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Bogor
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 31 Bogor 16161, Telp: (0251) 8313323

Aksi Adven Pembangunan 2021
Keuskupan Bogor

© 2021

Perancang sampul & tata letak: Peter Suriadi & Tim GMY

Untuk kalangan sendiri

Isi di luar tanggung jawab Percetakan Grafika Mardi Yuana, Bogor

Daftar Isi

<i>Daftar Isi</i>	<i>iii</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>iv</i>
 <i>Kerangka Dasar</i>	 <i>1</i>
 BAHAN PENDALAMAN IMAN DEWASA	
<i>Pertemuan I : Sejuta Cerita Di Balik Selembar Kertas</i>	<i>13</i>
<i>Pertemuan II : Antara Kertas Dan Lingkungan</i>	<i>19</i>
<i>Pertemuan III : Hemat Kertas Demi Bumi Kita</i>	<i>25</i>
 BAHAN PENDALAMAN IMAN OMK	
<i>Pertemuan I : Sejuta Cerita Di Balik Selembar Kertas</i>	<i>32</i>
<i>Pertemuan II : Antara Kertas Dan Lingkungan</i>	<i>37</i>
<i>Pertemuan III : Hemat Kertas Demi Bumi Kita</i>	<i>43</i>
 BAHAN PENDALAMAN IMAN ANAK-ANAK	
<i>Pertemuan I : Sejuta Cerita Di Balik Selembar Kertas</i>	<i>49</i>
<i>Pertemuan II : Aku, Kamu, Kertas Dan Bumi</i>	<i>54</i>
<i>Pertemuan III : Hemat Kertas Untuk Bumiku</i>	<i>61</i>

Kata Pengantar

Pada akhir Desember 2020, Mgr. Paskalis Bruno Syukur, OFM, Uskup Keuskupan Bogor, mengajak seluruh elemen Keuskupan Bogor (imam, rohaniwan/wati, DPP, DKP, Pimpinan Sekolah, Yayasan, Rumah Sakit dan seluruh umat) untuk menghidupkan semangat tahun 2021 dengan “Tahun Evangelisasi Transformatif”. Ajakan tersebut dipertegas dalam Surat Gembala untuk Masa Prapaskah 2021. Bapa Uskup mengajak umat Katolik Keuskupan Bogor untuk melakukan transformasi kehidupan. Transformasi kehidupan menjadi keniscayaan (keharusan, tidak boleh tidak), kendati dalam hal yang kecil dan sederhana sekalipun.

Agar sejalan dengan kebijakan Bapa Uskup, tema AAP 2021 Keuskupan Bogor juga mengacu pada evangelisasi transformatif. Artinya, tema “Hemat Kertas demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama” harus dijiwai dengan semangat tersebut. Harapannya, dengan evangelisasi transformatif, nilai-nilai kristiani hemat kertas meresapi pola pikir agar bumi selalu menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi kehidupan manusia dan segala makhluk.

Meski masih berkebutakan dalam situasi pandemi Covid-19 yang belum jelas akhirnya, gerakan hemat kertas (dan tisu) tetap dapat dilakukan. Kendala tidak bisa bertatap muka dan berkumpul bukan alasan untuk tidak berbuat sesuatu demi bumi kita. Gerakan hemat kertas (dan tisu) masih bisa dilakukan dalam skala terbatas, dalam rumah, tempat kerja, misalnya.

Semoga materi pendalaman iman yang kami sediakan dapat membantu mensukseskan tema APP kali ini. Dan mengingat situasi yang memang serba tidak ideal, silahkan memodifikasi materi jika memang diperlukan asalkan tetap mengacu pada tema. Selamat ber-APP! Tuhan memberkati kita semua.

Bogor, 5 Juli 2021

Salam,

Peter Suriadi
Ketua Biro APP/AAP
Keuskupan Bogor

RD J.M. Ridwan Amo
Ketua Komisi PSE
Keuskupan Bogor

Kerangka Dasar

Siapa yang tidak mengenal kertas? Atau siapa yang tidak menggunakan kertas? Tidak hanya digunakan sebagai media untuk menulis, membaca, dan penyebaran informasi, namun kertas digunakan untuk pengemasan barang, pengemasan makanan dan tempat penyimpanan. Kertas memiliki banyak sekali fungsi dan manfaat. Sayangnya, di balik semua kenyamanan dan kemudahan penggunaan kertas, ternyata ada dampak buruk yang perlu kita pikirkan dan perhatikan, jika ingin menjaga bumi, rumah kita bersama.

Benarkah Pemakaian Kertas Semakin Berkurang Di Era Digital?

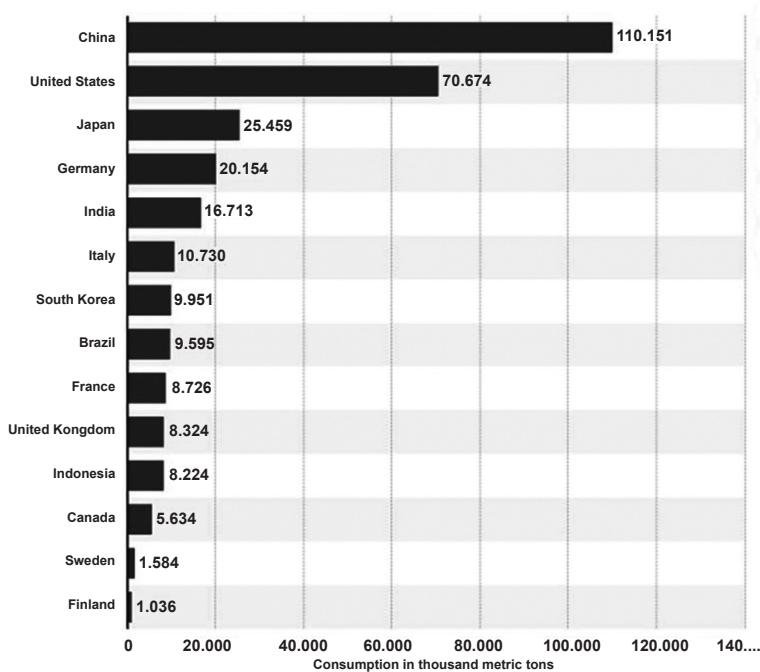
Banyak orang berpendapat bahwa pemakaian kertas akan semakin menurun seiring berkembangnya era digital. Sepintas lalu seharusnya perkiraan tersebut benar karena selama kurun waktu 2006-2016, kebutuhan kertas untuk koran, tulis-menulis, atau kertas cetak lainnya di seluruh dunia cenderung menurun. Orang-orang sudah semakin terbiasa untuk menulis, membaca berita, buku, atau majalah secara daring atau melalui sarana digital. Demikian juga surat menyurat, dokumen, dan banyak hal lagi sudah tergantikan dengan sarana digital.

Benarkah demikian? Kenyataannya, pemakaian kertas tetap tinggi bahkan terus bertambah tinggi, seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat. Kertas dan produk turunannya justru semakin banyak digunakan untuk kemasan, tisu, dan produk-produk sanitasi.

Jadi dapat kita lihat bahwa penurunan kebutuhan kertas untuk cetak dan tulis-menulis berbanding terbalik dengan konsumsi kertas tisu dan kemasan. Data FAO menguatkan hal tersebut. Dalam kurun waktu 2006-2016, konsumsi kertas cetak dunia turun sebesar 4,6% dan konsumsi kertas untuk kebutuhan tulis-menulis turun sebesar 1,3%. Tetapi, dalam kurun waktu yang sama, konsumsi kertas tisu naik sebesar 2,8% dan konsumsi kertas kemasan naik sebesar 2,3%.

Bagaimana dengan Indonesia? Ternyata konsumsi kertas dalam negeri pun masih tinggi. Indonesia menempati peringkat atas dalam pemakaian kertas dan karton di dunia seperti diperlihatkan tabel di bawah ini.

Pemakaian Kertas dan Karton di Dunia pada tahun 2018



Sumber: statista.com

Data lain mencatat bahwa setiap orang Indonesia memakai 11 rim kertas per tahun. Artinya seluruh rakyat Indonesia memakai kertas sebanyak hampir tiga miliar rim per tahun. Jumlah pemakaian yang sangat fantastis. Data pemakaian tersebut semakin dikuatkan dengan jumlah sampah kertas yang mencapai 17 ribu ton per hari atau sekitar 28% dari sampah padat yang ada di tempat pembuangan sampah (TPA).

Mengapa Jumlah Pemakaian Kertas Menjadi Isu Penting?

Kertas dibuat dari pohon. Di Indonesia, pohon yang umumnya digunakan untuk membuat kertas adalah pohon akasia dan pinus. Untuk pembuatan 15 rim kertas ukuran A4 dibutuhkan satu pohon berusia 5-10 tahun.

Kalau dikonversi ke dalam satuan massa, satu ton kertas membutuhkan sekitar 12 pohon.¹ Data lain mencatat bahwa sekitar 70% bahan baku pembuatan kertas menggunakan kayu dari hutan serta produksi bubur kertas dan kertas berakibat hilangnya 40% hutan di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemakaian kertas, semakin banyak pohon yang ditebang, semakin tinggi pula tingkat kerusakan hutan.

1) Efek rumah kaca dan pemanasan global.

Masalahnya adalah setiap hari kertas diproduksi dan digunakan, tetapi penanaman pohon tidak setiap hari dilakukan. Hal ini berpotensi besar mengancam kelestarian hutan. Ketika hutan rusak dan berkurang maka kehidupan bumi pun turut terancam.

Mengapa demikian? Karena hutan merupakan paru-paru dunia. Hutan memberikan pasokan gas oksigen (O₂) dan memiliki daya serap gas karbon dioksida (CO₂) yang tinggi sehingga mampu menjaga keseimbangan alam. Ketika pasokan gas oksigen dan daya serap gas karbon dioksida terganggu, bumi mengalami efek rumah kaca dan pemanasan global terjadi. Padahal, satu pohon bisa menghasilkan oksigen bersih untuk tiga orang.

2) Pemborosan penggunaan air.

Selain mengorbankan banyak pohon, produksi kertas membutuhkan banyak air. Untuk menghasilkan satu kilogram kertas dibutuhkan air sebanyak 324 liter. Atau dikatakan, untuk menghasilkan tiga lembar kertas dibutuhkan satu liter air.

3) Pemborosan energi

Produksi kertas juga membutuhkan banyak energi, terutama energi listrik dan bahan bakar. Setelah kayu dipotong kecil-kecil, kayu tersebut dimasak dengan mesin gester dengan tujuan untuk memisahkan serat kayu dari lignin yang akan dijadikan bahan utama untuk pembuatan kertas. Proses ini membutuhkan energi yang besar.

1 Menurut conservatree.org

Lalu, proses berikutnya adalah proses pengeringan agar kadar air yang tersisa maksimum 6 %. Proses ini juga membutuhkan energi tinggi.

Menurut *American Forest and Paper Association*, industri kertas adalah pemakai bahan bakar energi terbesar ketiga di dunia. Data lain mengatakan bahwa energi yang digunakan untuk membuat kertas dua kali lipat energi yang digunakan untuk membuat plastik.

Jika kita bisa menghemat 1 ton kertas, kita menghemat 400 liter minyak dan 4.100 kWh listrik.

4) **Limbah**

Limbah yang dihasilkan proses produksi kertas juga tak main-main. Satu kali proses menghasilkan satu ton limbah padat dan 72.200 liter limbah cair.

Produksi satu ton kertas tersebut menghasilkan gas karbon dioksida sekitar 2,6 ton yang setara dengan emisi gas buang yang dihasilkan oleh mobil selama enam bulan. Ditambah lagi, kertas yang dibuang akan terurai secara anaerob dan menghasilkan gas metana. Gas metana ini pun akan mengakibatkan pemanasan global. Bahkan gas metana dapat meningkatkan suhu bumi 20 kali lipat dibanding gas karbon dioksida.

Analisis terbaru *European Environmental Paper Network* (EPPN) menyatakan kertas berkontribusi terhadap perubahan iklim sesuai perkiraan karena produksi dan penggunaan kertas turut menyumbang lebih dari 7% dari emisi karbon global.

Bagaimana dengan tisu? Mengingat tisu sudah menjadi kebutuhan sehari-hari.

Berbicara tentang kertas dan kayu, jangan dilupakan juga tingginya pemakaian tisu. Seperti kertas, tisu pun berasal dari kayu pohon.

Dilansir dari *kompasiana*, ada sebuah fakta mengejutkan yang perlu diketahui. Satu pohon utuh hanya bisa menghasilkan sekitar 100 lembar tisu alias sekitar dua pak saja.

Coba Anda bayangkan jika jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan tisu sekitar 200 juta orang dan mereka menggunakan satu lembar tisu setiap harinya, ada berapa jumlah pohon di Indonesia yang harus ditebang?

Selain itu, tisu juga mencemari tanah. Sama dengan plastik, tisu susah terurai di dalam tanah dan menghambat tanah memproses mineral yang terkandung di dalamnya. Tanah yang tidak dapat memproses mineral dengan baik bisa berakibat pada kurangnya produksi air tanah.

Dan jangan lupa bahwa proses pembuatan tisu menggunakan bahan kimia klorin. Klorin diperlukan untuk membuat tisu berwarna lebih putih serta terasa lembut. Bahan kimia tersebut berpotensi untuk mencemari air limbah pascaproduksi tisu.

Setelah melihat ada apa di balik pemakaian kertas, kita perlu bersikap bijaksana dalam pemakaian kertas. Kita perlu mengambil langkah untuk menghemat kertas. Hal inilah yang mau kita dalam Aksi Adven Pembangunan (AAP) Keuskupan Bogor 2021.

Belajar dari Kearifan Lokal Orang Manggarai²

Masyarakat tradisional Manggarai Flores meyakini bahwa mereka merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bumi tempat mereka hidup. Mereka memiliki cara hidup yang sangat dekat dan selaras dengan alam. Bagi mereka, bumi merupakan rumah bagi setiap orang. Kekayaan alam seperti sungai, hutan, lautan, pantai, flora dan fauna, memberi mereka rasa aman dan nyaman. Oleh karena itu, mereka memiliki kearifan lokal dalam menjaga keseimbangan alam agar bumi mereka tetap aman dan nyaman. Kearifan ini diwujudkan dalam berbagai ritus atau tradisi *ceki* ataupun kepercayaan pada tempat keramat atau dalam bentuk nasihat yang dikenal dengan nama *go'et*.

Salah satunya, orang Manggarai mempunyai ritus penghormatan kepada pohon atau pemilikinya. Mereka meyakini bahwa kayu yang berada di hutan ada pemilikinya, yaitu roh-roh yang mendiaminya. Mereka juga meyakini bahwa jika flora atau fauna diperlakukan secara tidak baik maka akan muncul penyakit, bahkan bahaya kematian. Keyakinan tersebut

2 Gagasan diambil dari tulisan Dr. Yohanes Servatius Lon yang berjudul "Misi Ekologis dalam Diakonia Gereja dan Kearifan Lokal Manggarai" yang dimuat dalam buku "Diakonia Gereja : Pelayanan Kasih Bagi Orang Miskin dan Marginal" halaman 216-223.

diwujudkan dalam *go'et* (ungkapan) *neka buta ngong puar boto uar le kaka puar* (jangan katakan buta kepada hutan agar tidak diserang oleh binatang hutan = tak boleh semena-mena terhadap alam karena alam akan marah dan mendatangkan musibah) atau *neka poka puar rantang mora usang, neka tapa satar rantang mata kaka* (jangan menebang pohon agar hujan tidak hilang, jangan bakar semak-semak agar fauna tidak mati). Di sini terlihat kearifan orang Manggarai yang mampu menghubungkan hutan dan hujan demi keseimbangan alam. Jika hutan ditebang pasti akan mengganggu alam, demikian pula hubungan flora dan fauna. *Satar* (padang semak) yang menjadi habitat binatang harus dilestarikan dan tidak boleh dibakar agar burung atau binatang lainnya tidak musnah.

Oleh karena itu, ketika orang Manggarai membutuhkan kayu dan hendak memotongnya, mereka meminta izin dengan melakukan upacara khusus agar tidak dimarahi pemiliknya sehingga tidak terjadi bencana. Mereka mengucapkan doa, “*Denge dia le hau ata ngaran puar agu haju so'ò, ho'ò keta ruha kudu pujur mu'u saka cangkem dite, ai ami kudu poka haju latang te siri mbaru dami; neka koe bentang agu babang ami lite; ho'ò tombo molor dami kamping ite te ngaran poco; neka manga wolet le wase pu'un, neka manga doal lage wae*”, “Dengarkan Engkau Pemilik hutan dan kayu, kupersembahkan telur ini untuk menghormati-Mu; karena kami hendak memotong kayu untuk tiang rumah; jauhkanlah, kekejutan dan kemarahan-Mu dari kami; kami tulus meminta agar tidak ada hambatan saat kayu dipotong; jangan terbelit pangkalnya dan janganlah batangnya jatuh melewati sungai”.

Orang Manggarai juga memiliki berbagai doa adat dan ungkapan yang menyadarkan dan menanamkan sikap hormat terhadap alam. Pada saat merayakan pesta adat syukur (*penti*), misalnya, mereka selalu mendaraskan doa dan harapan agar *mboas wae woang, kembus wae teku* (sungai-sungai penuh dan air pancuran tetap mengalir). Sebuah doa yang bermakna ekologis.

Hubungan kedekatan manusia dengan alam bahkan dilambangkan dengan relasi *anak rona* dan *anak wina*³, sebuah relasi kekerabatan yang mendasar dalam kehidupan orang Manggarai. Relasi tersebut sangat tampak

3 Ungkapan anak rona merujuk pada keluarga mempelai perempuan yang memberi perempuan dalam suatu perkawinan (*wife giver*), sedangkan ungkapan anak wina merujuk pada keluarga mempelai laki-laki yang menerima perempuan dalam suatu perkawinan (*wife receiver*).

dalam acara hambar haju (rekonsiliasi kayu) pembangunan rumah gendang. Pada saat itu seorang ibu biasanya berdoa sambil menyuguhkan sirih-pinang yang dilipat tiga sebagai lambang relasi kesatuan antara Tuhan, manusia dan alam. Bunyi doanya sebagai berikut :

... hoò cepa kudut tei meu empo cèè poco; salang cepa kudut nai ca anggit, tuka ca lelung, one mai pongo woe ne;u, anak rona muing ite cèè, ai ite muing ulu wae dami; cèè main muing usang te mose dami; maik ami kudut dade anak molas poco te paci ame rinding mane, ine rinding wie; kudut le molas poco ikup ami te mut one kumbu dami, mo'one reweng, neka babang agu bentang, hoò cepa ... (... ini sirih-pinang kami persembahkan kepadamu leluhur di hutan ini; semoga dengan sirih-pinang ini, kita satu hati, satu pendapat tentang hubungan kekerabatan kita; kalian adalah anak rona sebab kalian adalah sumber hidup kami; darimu kami memperoleh hujan; kami hendak membawa putri/gadis gunung agar menjadi bapak di sore hari, ibu di malam hari; semoga gadis gunung mengumpulkan kami di bawah kehangatan perlindungannya; ini sirih-pinang agar kalian tidak marah dan terkejut).

Kiranya kearifan orang Manggarai ini dapat menjadi pengingat, inspirasi, dan spiritualitas kita dalam setiap tindakan kita sehingga kita pun sungguh bersahabat dengan alam.

Diakonia Transformatif

Dalam Surat Gambalanya untuk Masa Prapaskah 2021, Mgr. Paskalis Bruno Syukur, OFM, Uskup Keuskupan Bogor, mengajak umat Katolik Keuskupan Bogor untuk melakukan transformasi kehidupan. Transformasi kehidupan menjadi keniscayaan (keharusan, tidak boleh tidak), kendati dalam hal yang kecil dan sederhana sekali pun.

Pada akhir Desember 2020, Bapa Uskup sudah mengajak seluruh elemen Keuskupan Bogor (imam, rohaniwan/wati, DPP, DKP, Pimpinan Sekolah, Yayasan, Rumah Sakit dan seluruh umat) untuk menghidupkan semangat tahun 2021 dengan “Tahun Evangelisasi Transformatif”.

Evangelisasi berarti pewartaan kabar baik, lebih khusus dibanding istilah visi. Ada tiga ciri khas pewartaan kabar baik, yaitu:

1. mengampuni musuh
2. mengampuni tanpa batas, serta
3. serta berpihak pada yang miskin dan lemah.

Evangelisasi bertujuan untuk menjadikan nilai-nilai kristiani meresapi pola pikir sehingga ketiga ciri khas pewartaan kabar baik berfungsi sebagai standar penilaian. Dan pada akhirnya, nilai-nilai tersebut menjadi norma perilaku.⁴

Evangelisasi transformatif berarti kabar baik bukan sekadar bersifat informatif tetapi harus mengubah hidup seseorang. Contohnya adalah kisah Zakheus⁵. Perkenalannya dengan Yesus mengubah hidupnya. Perubahan hidupnya kentara sekali dari perkataannya, “Tuhan, setengah dari milikku (norma umum : 1/10 kali) akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat (norma umum : dua kali lipat)”, yang melampaui norma umum.

Dalam hal permaknaan kertas, pola hidup evangelisasi transformatif layak dikedepankan. Dengan evangelisasi transformatif nilai-nilai kristiani harus meresapi pola pikir agar bumi selalu menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi kehidupan manusia dan segala makhluk. Secara lebih spesifik, perlu dilakukan yang dinamakan diakonia transformatif.⁶

Diakonia merupakan salah satu perwujudan iman kepada Allah dan komitmen untuk menanggapi iman itu dengan berpartisipasi dalam mengupayakan agar segala makhluk mengalami keselamatan dan semua manusia memiliki hidup dalam segala kelimpahannya.

Diakonia pada dasarnya merupakan pelayanan kasih yang didasarkan pada kasih Tuhan dan bertujuan untuk menyelamatkan atau menyejahterakan manusia. Pada masa lalu pelayanan kasih tersebut menuntut kesadaran,

4 Mengacu pada *Veritatis Gaudium*, konstitusi apostolik tentang universitas dan fakultas gerejawi yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2017.

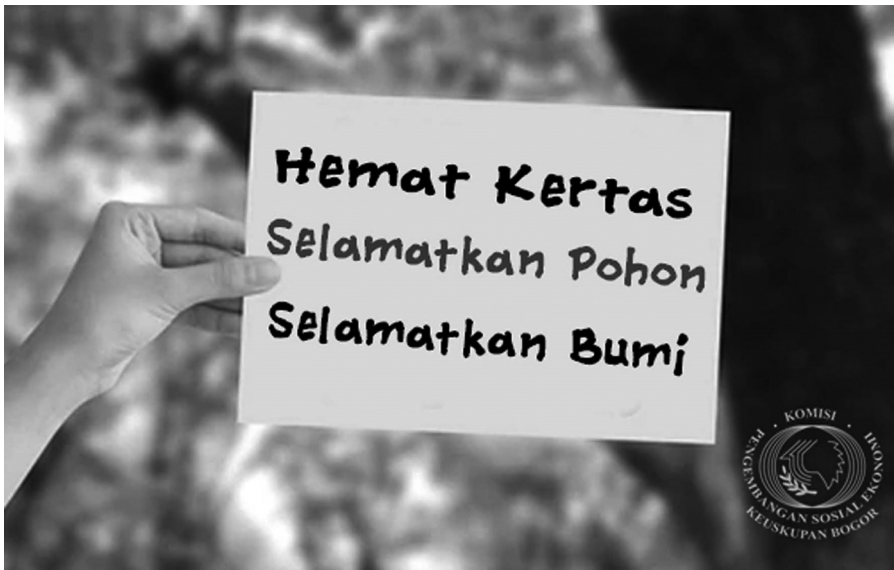
5 Luk 19:1-10

6 Gagasan diambil dari tulisan Oswaldus Bule, Lic. Paed dan Fransiskus Sales Lega, M.Th. yang berjudul “*Spiritualitas Diakonia Gereja*” dan tulisan Dr. Yohanes Servatius Lon yang berjudul “*Misi Ekologis dalam Diakonia Gereja dan Kearifan Lokal Manggarai*” yang dimuat dalam buku “*Diakonia Gereja : Pelayanan Kasih Bagi Orang Miskin dan Marginal*” halaman 157-161, 224-228.

kepedulian, pengorbanan dan aksi nyata untuk membebaskan orang miskin dari kelaparan, menyembuhkan orang sakit dari penderitaannya serta membebaskan orang yang menderita.

Saat ini diakonia terutama yang berbentuk diakonia transformatif sepantasnya diarahkan pada keselamatan dan keutuhan semua ciptaan karena di satu sisi peradaban modern telah dicapai melalui kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tetapi pada saat yang sama dunia mengalami kerusakan lingkungan hidup yang hebat.

Sehubungan dengan AAP 2021, pemakaian kertas pun harus mengedepankan diakonia transformatif. Pemakaian kertas yang tidak bijaksana (boros) harus bertransformasi (berubah rupa) menjadi bijaksana (hemat) demi menyelamatkan bumi dan menjaga keutuhan ciptaan. Itulah sikap hormat dan adil terhadap bumi dan ciptaan lain sesuai dengan rencana awal penciptaan.



Gerakan Hemat Kertas (dan Tisu)

Produksi kertas tetap diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi harus diimbangi dengan upaya-upaya untuk tetap menjaga kelestarian bumi dan segala isinya. Selain upaya-upaya dari pemerintah dan lembaga-lembaga, kita dapat melakukan upaya-upaya pribadi dalam penghematan pemakaian kertas.

Berikut ini adalah langkah-langkah sederhana yang dapat menjadi semacam gerakan hemat kertas sebagai aksi dalam AAP 2021 ini.

1. Memaksimalkan penggunaan kertas
Cara ini merupakan cara yang paling mudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, Anda dapat memaksimalkan penggunaan kertas dengan menggunakan kedua sisi kertas. Anda juga dapat memanfaatkan kertas bekas pakai untuk catatan kecil seperti pesan telepon, catatan belanja. Jadi, usahakan untuk tidak mudah membuang kertas.
2. Mendaur ulang kertas
Selain mencari bahan baku alternatif, produksi kertas daur ulang mulai gencar dilakukan. Selain membutuhkan energi yang jauh lebih sedikit, produksi kertas daur ulang yang berasal dari satu ton sampah kertas dapat menghemat 7.000 galon air, 628,5 galon bahan bakar, dan 4000 kwh listrik⁷. Data lain mengatakan bahwa daur ulang satu ton sampah kertas akan menyelamatkan 17 batang pohon.⁸
3. Menggunakan media digital untuk menyimpan dokumen.
Penyimpanan digital dapat dilakukan di komputer/laptop. Malahan sekarang banyak juga orang yang menggunakan penyimpanan daring via “awan” (*cloud*). Selain mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan digital juga memudahkan orang berbagi data dengan rekan kerja tanpa perlu mencetaknya. Jika Anda hobi fotografi atau ingin mendokumentasikan sebuah momen dengan kamera foto, usahakan menyimpannya secara digital. Kalau pun foto tersebut ingin dicetak, pilih mana foto yang memang benar-benar dibutuhkan.

7 Menurut *Onondaga Resource Recovery Center*.

8 Menurut *Purdue Research Foundation and US Environmental Protection Agency*, 1996.

4. Mencari bahan baku alternatif untuk pembuatan kertas.
Di Indonesia, pemerintah melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) sudah mulai memanfaatkan limbah hasil pertanian seperti tandan kosong, sawit, jerami, merang, ampas tebu, dan bahan baku bukan kayu lainnya seperti rami, kapas, dan bambu. Penggunaan bahan baku bukan kayu memiliki beberapa kelebihan seperti mudah dibuat bubur kertas, mudah digiling, serta mudah diputihkan dengan bahan yang ramah lingkungan. Berbagai penelitian pun masih dilakukan hingga saat ini untuk mencari bahan baku alternatif lain yang ramah lingkungan.
5. Mengganti tisu dengan produk berbahan kain yang bisa dipakai berulang kali.
6. Memilih tisu *tree free*
Sejumlah inovasi telah diciptakan untuk mengurangi produksi tisu dengan bahan utama kayu pohon, salah satunya melalui tisu *tree free*. Tisu ini menggunakan bahan pengganti berupa pohon bambu dan tebu. Berbeda dengan pohon lainnya, kedua tanaman ini mampu tumbuh dan beregenerasi dengan cepat.
7. Memilih tisu alami yang bebas bahan pemutih sehingga lebih ramah lingkungan.

* * *

Akhir kata, dalam AAP 2021 ini, Gereja Keuskupan Bogor mengajak kita semua untuk bijaksana menggunakan kertas. Gunakan kertas secara hemat dan tepat sasaran. Apa yang kita lakukan adalah demi terjaganya bumi, rumah kita bersama. Niscaya bumi tetap nyaman untuk dihuni semua makhluk ciptaan Tuhan. Suatu tindakan yang dikehendaki Sang Pencipta!
*** (Peter Suriadi)

Bogor, 5 Juli 2021

Biro APP/AAP Komisi PSE Keuskupan Bogor



Aksi Adven Pembangunan 2021
Keuskupan Bogor



“Hemat Kertas Demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama”

Alur Pendalaman Iman



**Pertemuan I
Sejuta Cerita Di Balik
Selembar Kertas**



**Pertemuan II
Antara Kertas dan
Lingkungan**



**Pertemuan III
Hemat Kertas Demi
Bumi Kita**

Peter Surtiadi

BAHAN PENDALAMAN IMAN (DEWASA)

PERTEMUAN I SEJUTA CERITA DI BALIK SELEMBAR KERTAS

Tujuan

Umat menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, dalam masa pandemi ini rentetan hidup kita telah dijejali dengan *online*. Pekerjaan, belajar, belanja, pertemuan, dan sebagainya dilakukan secara *online*. *Online* mengidentikkan semua menggunakan media digital. Tetapi, di sisi lain, kita masih dapat melihat gugusan kertas yang ada di ruang-ruang kerja, kantor-kantor ekspedisi, perusahaan-perusahaan percetakan, atau di sudut-sudut ruangan rumah kita, bahkan di tempat sampah rumah kita. Jadi, bagaimana kita harus memperlakukan kertas?

Aksi Adven Pembangunan (AAP) 2021 Keuskupan Bogor, yang bertemakan : **Hemat Kertas Demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama**, mengajak kita untuk mampu menyadari bagaimana perilaku kita

yang semestinya terhadap penggunaan kertas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Santo Yohanes Paulus II dalam amanatnya kepada Konferensi Lingkungan Hidup dan Kesehatan tahun 1997 mengatakan bahwa budaya kristiani selalu mengakui ciptaan yang mengelilingi manusia juga sebagai anugerah Allah yang harus dipelihara dan dijaga dengan rasa syukur terhadap Sang Pencipta⁹. Ungkapan ini menyiratkan kertas, sebagai ciptaan yang ada di sekitar kita dan mengelilingi seluruh aktivitas kita, juga merupakan anugerah Allah.

Dalam Pertemuan I ini, kita diajak untuk mendalami **Sejuta cerita di Balik Selembar Kertas**. Harapannya, kita akan semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari sehingga, pada gilirannya, kita akan semakin bijak menggunakannya.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

9 *Lingkungan Hidup, Seri Dokumen Gerejawi No. 92.*

P+U: Allah Bapa yang Mahakasih, ratusan kertas telah kami manfaatkan, ribuan gulung tisu telah kami gunakan. Semoga dengan aneka bentuk, ragam, dan ukuran kertas serta tisu yang tercipta dapat membawa kami menyadari bahwa aneka pohon sebagai bahan baku kertas harus kami rawat, bukan kami hancurkan, kami pelihara, bukan kami rusak, kami manfaatkan, bukan kami musnahkan, sehingga kertas tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Sejuta Cerita di Balik Selembar Kertas

Salah satu kekayaan alam yang terbesar di Indonesia adalah hutan. Hasil dari hutan yang memiliki keuntungan yang sangat besar salah satunya adalah hasil pengolahan kayu. Kayu tersebut kemudian bisa diolah menjadi kertas. Kertas merupakan barang yang tidak asing bagi kita semua, karena kertas bukan barang mewah tapi barang kebutuhan sehari-hari dan saat ini telah menjadi kebutuhan utama seperti di sekolah, kantor, dinding, percetakan atau penggunaan di tempat-tempat lain. Kertas juga digunakan untuk kebutuhan kita sehari – hari, seperti buku, tissue, kardus, Koran, majalah, kotak penyimpanan, kertas untuk keperluan promosi seperti brosur dan masih banyak lagi.

Marilah kita cermati, walaupun era digital berkembang pesat tetapi kertas masih banyak dipergunakan dan masih menjadi kebutuhan pokok, contohnya dalam dunia pendidikan dari mulai pendidikan bawah sampai tingkat atas, pemerintahan daerah sampai pusat, kantor, penggunaan bungkus makanan, dan lain sebagainya. Dari situlah kita sadar akan hal itu bahwa betapa pentingnya kebutuhan kertas di zaman modern seperti ini yang banyak menghabiskan lembaran kertas.

Menurut perkiraan setiap 15 rim kertas ukuran A4 itu akan menebang 1 pohon dan setiap 7000 eks lembar Koran yang kita baca setiap hari itu akan

menghabiskan 10-17 pohon hutan. Jadi, dalam satu hari ada berapa jutaan lembar kertas yang dipakai di Indonesia dan ini artinya ada jutaan pohon hutan yang ditebang untuk memenuhi kebutuhan itu.

(Disadur seperlunya dari : <https://www.quireta.com/post/sejuta-cerita-di-balik-selembar-kertas>)

Bacaan Kitab Suci (Yes 41: 17-20)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹⁷Orang-orang sengsara dan orang-orang miskin sedang mencari air, tetapi tidak ada, lidah mereka kering kehausan; tetapi AKU, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka. ¹⁸Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membul di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering. ¹⁹ Aku akan menanam pohon aras di padang gurun, pohon penaga, pohon murad dan pohon minyak; Aku akan menumbuhkan pohon sanobar di padang belantara dan pohon berangan serta pohon cemara di sampingnya, ²⁰supaya semua orang melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami, bahwa tangan TUHAN yang membuat semuanya ini dan Yang Mahakudus, Allah Israel, yang menciptakannya.

Demikianlah Sabda Tuhan

U : Syukur kepada Allah

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Bagaimana proses pembuatan kertas?
2. Olahan kertas apa saja yang sering kita gunakan sehari-hari?
3. Masalah apakah yang sedang dihadapi orang Israel?
4. Apa penyebab masalah tersebut?
5. Mengapa Allah menciptakan berbagai macam pohon?
6. Sejauh mana keterkaitan penggunaan kertas dalam kehidupan kita dengan keberadaan pohon?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahabaik, aneka jenis pohon telah tumbuh subur di sekitar kami, pohon pinus berjajar di setiap gunung dan hutan, pohon akasia berbaris di hamparan lembah dan ngarai. Ajarilah kami agar dapat memandang aneka jenis pohon tersebut sebagai bagian dari ciptaan-Mu yang dapat menghasilkan kertas untuk kami gunakan dalam kehidupan kami sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan, yakni kita semakin bijak dalam menggunakan kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– *hening sejenak* –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita agar dapat semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan I Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

PERTEMUAN II ANTARA KERTAS DAN LINGKUNGAN

Tujuan

Umat menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijak terhadap kelestarian lingkungan.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara-saudari yang terkasih, dalam Surat Gambalanya untuk Masa Prapaskah 2021, Mgr. Paskalis Bruno Syukur, OFM, Uskup Keuskupan Bogor, mengajak umat Katolik Keuskupan Bogor untuk melakukan transformasi kehidupan. Transformasi kehidupan menjadi keniscayaan (keharusan, tidak boleh tidak), kendati dalam hal yang kecil dan sederhana sekali pun. Salah satu bentuk transformasi yang dapat dilakukan adalah dengan menjadi bijaksana (hemat) dalam menggunakan kertas dan olahannya.

Dalam Pertemuan II yang berjudul “Antara Kertas dan Lingkungan”, kita diajak untuk menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijak terhadap kelestarian lingkungan. Dan melalui kisah Zakheus yang akan kita alami hari ini, kita juga diajak untuk dapat melakukan perubahan dengan mau mengambil bagian dalam menyelamatkan bumi dan keutuhan ciptaan.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Mahakasih, puluhan kertas pembungkus barang telah kami buang. Ratusan lembar kertas HVS telah kami gunakan. Ribuan lembar kertas koran telah kami *kilo*-kan. Puluhan ribu gulungan kertas tissue telah kami manfaatkan, tetapi sampai saat ini kami merasa masih belum cukup. Kami masih perlu jutaan gulung kertas lagi untuk membantu aktivitas harian kami baik di tempat kerja, rumah, maupun kegiatan kemasyarakatan kami. Kami mohon utuslah Roh Kudus-Mu sehingga kami menyadari bahwa semakin banyak kebutuhan kertas maka semakin banyak pula pohon yang harus ditebang. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Manfaat Kertas dalam Kehidupan Sehari-hari

Kertas umumnya dikenal sebagai alat tulis, bisa dimanfaatkan untuk keperluan anak-anak sekolah, mahasiswa ataupun kebutuhan kantor. Bahan tipis yang biasanya terbuat dari kayu ini memiliki variasi jenis, mulai dari kertas HVS, kertas tisu, kertas minyak, kertas seni (*art paper*), dan lain sebagainya. Kertas tak hanya dijadikan sebagai media tulis, cetak, dan menggambar saja, namun jenis kertas tisu bisa dimanfaatkan untuk membersihkan dan juga kertas seni yang bisa dijadikan obyek seni seperti origami.

Sadarkah kita, penggunaan kertas dan tisu yang berlebihan ikut mendukung kerusakan hutan? Perubahan gaya hidup dan zaman menyebabkan penggunaan kertas dan tisu terus meningkat. Peningkatan kebutuhan kertas dan tisu tentunya diiringi dengan peningkatan kebutuhan akan bahan baku dan bahan tambahan lainnya. Kebutuhan kertas nasional sendiri diketahui sekitar 5,6 juta ton per tahun. Untuk membuatnya diperlukan bahan baku kayu dalam jumlah besar dan mahal.

Sebenarnya Hutan Tanaman Industri (HTI) Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhan kertas dan tisu nasional. Tapi ironisnya di sekeliling kita banyak kertas dan tisu digunakan secara boros dan berlebihan. Sementara itu, untuk memproduksi 1 rim kertas diperlukan 1 batang pohon usia sekitar 5 tahun, dan untuk menghasilkan 2 *pack* tisu berisi 40 *sheet* membutuhkan 1 batang pohon berumur 6 tahun. Padahal 1 batang pohon itu bisa menghidupkan sekitar 3 orang. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari proses produksi kertas dan tisu juga sangat besar. Baik secara kuantitatif dalam bentuk cair, gas dan padat maupun secara kualitatif.

Jika kita tidak mulai memperbaiki pola konsumsi kertas dan tisu sejak sekarang, maka akan terjadi kebiasaan dan menyebabkan pembabatan hutan terus menerus dan kurang diimbangi dengan penanaman kembali. Dan jika hutan terus dibabat, keseimbangan ekosistem akan kacau dan menyebabkan apa yang sekarang kita kenal dengan pemanasan global. Sampai saat ini pun

Indonesia sudah kehilangan sekitar 72 persen hutan aslinya dan semakin hari kerusakan hutan masih tetap berlanjut.

(Disadur seperlunya dari: <https://www.pengadaan.web.id/2021/02/manfaat-kertas.html> dan <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2014/Dampak-Penggunaan-Kertas-dan-Tisu-Bagi-Hutan/>)

Bacaan Kitab Suci (Luk 19:1-10)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. ²Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. ³Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. ⁴Maka berlailah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. ⁵Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.” ⁶Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. ⁷Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: “Ia menumpang di rumah orang berdosa.” ⁸Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: “Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat.” ⁹Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham. ¹⁰Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”
Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus.

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa di era digital dewasa ini kebutuhan kertas tetap meningkat?
2. Apa yang akan terjadi bila penggunaan tidak kunjung turun?
3. Perubahan apakah yang terjadi dalam hidup Zakheus setelah berjumpa dengan Yesus?
4. Apa yang dapat Anda teladani dari perubahan hidup Zakheus sehubungan dengan penggunaan kertas?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahabaik, perubahkan lahir ketika ada pertemuan. Seorang anak berubah ketika bertemu dengan orangtuanya. Seorang siswa berubah ketika bertemu dengan gurunya. Zakheus berubah ketika bertemu Yesus. Semoga dengan adanya pertemuan antara cinta akan alam dan kesadaran akan pohon sebagai ciptaan Tuhan membawa kami dalam menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijak dapat merusak lingkungan. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan dan kita semakin bijaksana dan hemat kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– hening sejenak –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijak akan merusak lingkungan.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan II Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

PERTEMUAN III HEMAT KERTAS DEMI BUMI KITA

Tujuan

Umat menggunakan kertas secara bijak dalam kehidupan sehari-hari demi menyelamatkan bumi.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Bapak, Ibu dan Saudara-saudari yang terkasih, setiap hari lingkungan kita dijejali dengan aneka jenis kertas dari HVS hingga *fancy paper*, puluhan ukuran dari A0 sampai C10, serta ratusan kegunaannya dari kertas untuk menulis tangan hingga kertas untuk cetak, dari kertas untuk dilipat hingga kertas untuk membungkus kado. Maka dengan kata lain gugusan kertas akan kita lihat di rumah, tempat kerja, komunitas, bahkan di tempat sampah sampai saat ini hingga di masa yang akan datang.

Santo Yohanes Paulus II dalam amanatnya kepada anggota perwakilan PBB di Nairobi tahun 1985 mengatakan bahwa, dengan akselerasi pesat ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasawarsa-dasawarsa yang baru lalu, lingkungan telah mengalami perubahan jauh lebih besar daripada sebelumnya. Akibatnya kita dihadapkan dengan banyak peluang baru perkembangan dan kemajuan manusia; kini kita mampu mengubah lingkungan kita secara besar-besaran, bahkan secara dramatis, untuk

peningkatan kualitas hidup. Di sisi lain, kemampuan baru ini, kalau tidak dipergunakan dengan bijaksana dan visioner dapat mengakibatkan kerugian besar, bahkan tak terpulihkan di bidang ekologis dan sosial¹⁰. Dalam konteks ini. Sangatlah tepat bila kita menganggap aneka jenis kertas merupakan hasil teknologi yang merupakan hasil perkembangan dan kemajuan manusia yang apabila tidak digunakan secara bijak akan merugikan manusia.

Aksi Adven Pembangunan (AAP) 2021 yang bertemakan **Hemat Kertas Demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama** mengajak kita agar mampu melihat penggunaan kertas sebagai pelayanan yang bersifat transformatif. Kita diajak mengubah sikap sehingga akhirnya berperilaku hemat kertas demi menyelamatkan bumi dan menjaga keutuhan ciptaan Allah. Untuk itu, dalam Pertemuan III ini, kita diajak untuk menggunakan kertas secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan Tobat

P : Bapak, Ibu, dan Saudara-saudari yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

10 Lingkungan Hidup, Seri Dokumen Gerejawi No. 92.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Mahabaik, tumpukan kertas telah menjejali permukaan bumi, jutaan batang kayu telah tercabut dari bumi, ratusan juta meter kubik air telah meninggalkan sungai serta danau. Kami mohon utuslah Roh Kudus-Mu sehingga dapat menyadarkan kami bahwa bumi bukanlah milik kami, sehingga tidak kami rusak melainkan kami pelihara, bukan kami hancurkan melainkan kami rawat, bukan kami eksplotasi melainkan kami lestarikan dengan bijak melalui hemat kertas. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Menghemat Kertas Versi Yudhi Hendro

Teman *blogger* tentu sering menggunakan kertas. Pernah *kan* waktu menulis, *ngeprint* atau *fotocopy* terus kertasnya dibuang karena salah. Kertas bekas *print out* yang salah atau hasil *fotocopy* yang *nggak* terpakai akhirnya menumpuk di tempat sampah. Jangan dulu dikoyak dan dilempar ke tempat sampah, karena kertas itu sebenarnya masih bisa digunakan. Kertas bekas *print out* atau *fotocopy*, pada bagian halaman sebaliknya masih bisa dipakai. Kita bisa menggunakannya untuk membuat coretan, sketsa atau konsep tulisan karena halaman itu masih bersih.

Daripada menggunakan kertas baru, lebih baik gunakan kertas bekas tadi. Tak hanya itu, kertas bekas yang jumlahnya berlembar-lembar dan *nggak* terpakai juga bisa dibuat buku catatan atau memo. Kertas bekas itu bisa dipotong menjadi dua atau tiga bagian dan distaples. Lumayan, untuk membuat catatan atau coretan. Itulah yang saya lakukan di tempat kerja untuk menghemat penggunaan kertas. Apakah hanya penghematan kertas yang bisa dilakukan di kantor? *Nggak* juga. Kita pasti pernah menerima surat dalam amplop. Ada dua amplop yang biasa digunakan. Amplop berwarna coklat yang berukuran besar dan amplop berwarna putih yang berukuran lebih kecil. Setelah kita baca suratnya, terus kita ke manakan amplopnya?

Di kantor, untuk surat-menyurat internal dengan bagian lain, saya sering menggunakan kembali amplop bekas ini untuk sampul surat. Kita coret alamat dan tujuan surat sebelumnya atau kita tutup dengan potongan kertas. Kemudian kalau kita akan mengirim surat, gunakan lagi amplop itu. Untuk hal ini memang harus ada pembicaraan dulu dengan bagian atau unit lain. Supaya *nggak* salah paham dan dikira melecehkan karena mengirim surat pakai amplop bekas.

Amplop bekas juga bisa dipakai untuk pemisah halaman pada map arsip. Misal kita punya map arsip surat masuk. Di dalamnya kita pisah menjadi surat masuk dari bagian lain, kantor cabang dan kantor pusat. Kita bisa gunakan amplop bekas tadi untuk halaman pemisah. Kita lipat, di-*staples* dan kemudian ditulis menggunakan bolpoin atau spidol. Mudah bukan. Ini bisa menghemat daripada harus menggunakan kertas karton atau kertas manila yang baru. Menghemat pemakaian kertas berarti menghemat pengeluaran biaya. Dan menghemat ini bisa dilakukan mulai dari hal-hal kecil yang ada di sekitar kita.

(Disadur seperlunya dari: <https://yudhihendros.wordpress.com/2014/01/28/menghemat-kertas/>)

Bacaan Kitab Suci (Yoh 6:1-13)

P : Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut Santo Yohanes
¹Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau Tiberias. ²Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan, yang diadakan-Nya terhadap orang-orang sakit. ³Dan Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-murid-Nya. ⁴Dan Paskah, hari raya orang Yahudi, sudah dekat. ⁵Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus: “Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?” ⁶Hal itu dikatakan-Nya untuk mencobai dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukan-Nya. ⁷Jawab Filipus kepada-Nya: “Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja.” ⁸Seorang dari murid-murid-Nya, yaitu Andreas,

saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya: ⁹”Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?” ¹⁰Kata Yesus: “Suruhlah orang-orang itu duduk.” Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya. ¹¹Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. ¹²Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang.” ¹³Maka mereka pun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U : Terpujilah Kristus.

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Apa saja cara menghemat kertas yang diceritakan oleh Yudhi Hendro?
2. Apa yang biasa Anda lakukan untuk menghemat kertas?
3. Mengapa Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk mengumpulkan makanan yang tersisa?
4. Menurut Anda, apa kaitan perintah Yesus tersebut dengan penghematan kertas?
5. Apa yang dapat Anda lakukan untuk semakin menghemat kertas dan olahannya (misal : tisu, *paper bag*, gelas kertas, dll)?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

RITUS PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahacinta, Engkau telah menciptakan keindahan alam tetapi kami telah merusaknya, Engkau telah menciptakan lingkungan yang rapi tetapi kami telah memporakporandakannya, Engkau telah menciptakan ekosistem tetapi kami telah menghancurkannya dengan pemakaian kertas yang tidak bijak. Ini semua karena ketertutupan hati dan kebutaan mata kami. Kami bersyukur sebab rahmat-Mu telah membuka hati dan mata kami sehingga dapat menghemat kertas. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, kini dan sepanjang masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan, yakni kita semakin bijak dalam menggunakan kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– hening sejenak –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk bertindak bijak dalam menggunakan kertas dengan melakukan penghematan kertas demi menyelamatkan bumi, rumah kita bersama, dalam kehidupan sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan III Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

BAHAN PENDALAMAN IMAN (ORANG MUDA KATOLIK)

PERTEMUAN I SEJUTA CERITA DI BALIK SELEMBAR KERTAS

Tujuan

Orang muda Katolik menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang muda Katolik yang terkasih, kita kembali memasuki Masa Adven. Gereja Keuskupan Bogor mengajak kita untuk lebih bijak dalam menggunakan kertas dan olahan dari bahan kertas lainnya dengan Aksi Adven Pembangunan (AAP) 2021, yang bertema “**Hemat Kertas demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama**”.

Dalam Pertemuan I, kita diajak untuk menyadari betapa pentingnya kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Karena, meski dunia telah memasuki era digital, kertas tetap merupakan bagian penting yang masih belum atau tak tergantikan dalam aktivitas kita sehari-hari.

Pernyataan Tobat

P : Orang muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih atas anugerah alam yang telah Engkau ciptakan bagi kami. Engkau telah menciptakan berbagai macam pohon-pohonan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup kami, salah satunya adalah kertas. Kami mohon bukalah hati kami untuk semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Sejuta Cerita di Balik Selembar Kertas

Salah satu kekayaan alam yang terbesar di Indonesia adalah hutan. Hasil dari hutan yang memiliki keuntungan yang sangat besar salah satunya adalah hasil pengolahan kayu. Kayu tersebut kemudian bisa diolah menjadi kertas.

Kertas merupakan barang yang tidak asing bagi kita semua, karena kertas bukan barang mewah tapi barang kebutuhan sehari-hari dan saat ini telah menjadi kebutuhan utama seperti di sekolah, kantor, dinding, percetakan atau penggunaan di tempat-tempat lain. Kertas juga digunakan untuk kebutuhan kita sehari – hari, seperti buku, tissue, kardus, Koran, majalah, kotak penyimpanan, kertas untuk keperluan promosi seperti brosur dan masih banyak lagi.

Marilah kita cermati, walaupun era digital berkembang pesat tetapi kertas masih banyak dipergunakan dan masih menjadi kebutuhan pokok, contohnya dalam dunia pendidikan dari mulai pendidikan bawah sampai tingkat atas, pemerintahan daerah sampai pusat, kantor, penggunaan bungkus makanan, dan lain sebagainya. Dari situlah kita sadar akan hal itu bahwa betapa pentingnya kebutuhan kertas di zaman modern seperti ini yang banyak menghabiskan lembaran kertas.

Menurut perkiraan setiap 15 rim kertas ukuran A4 itu akan menebang 1 pohon dan setiap 7000 eks lembar Koran yang kita baca setiap hari itu akan menghabiskan 10-17 pohon hutan. Jadi, dalam satu hari ada berapa jutaan lembaran kertas yang dipakai di Indonesia dan ini artinya ada jutaan pohon hutan yang ditebang untuk memenuhi kebutuhan itu.

(Disadur seperlunya dari : <https://www.quareta.com/post/sejuta-cerita-di-balik-selembar-kertas>)

Bacaan Kitab Suci (Yes 41: 17-20)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹⁷Orang-orang sengsara dan orang-orang miskin sedang mencari air, tetapi tidak ada, lidah mereka kering kehausan; tetapi AKU, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka. ¹⁸Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-

mata air membual di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering.¹⁹ Aku akan menanam pohon aras di padang gurun, pohon penaga, pohon murad dan pohon minyak; Aku akan menumbuhkan pohon sanobar di padang belantara dan pohon berangan serta pohon cemara di sampingnya,²⁰ supaya semua orang melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami, bahwa tangan TUHAN yang membuat semuanya ini dan Yang Mahakudus, Allah Israel, yang menciptakannya.

Demikianlah Sabda Tuhan

U : Syukur kepada Allah

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Bagaimana proses pembuatan kertas?
2. Olahan kertas apa saja yang sering kita gunakan sehari-hari?
3. Masalah apakah yang sedang dihadapi orang Israel?
4. Apa penyebab masalah tersebut?
5. Mengapa Allah menciptakan berbagai macam pohon?
6. Sejauh mana keterkaitan penggunaan kertas dalam kehidupan kita dengan keberadaan pohon?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih atas penyertaan-Mu sehingga ibadat Pertemuan I AAP 2021 ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih karena Engkau telah membuka hati kami sehingga

kami semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan kami sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan, yakni kita semakin bijak dalam menggunakan kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– *hening sejenak* –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita agar dapat semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan I Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

PERTEMUAN II ANTARA KERTAS DAN LINGKUNGAN

Tujuan

Orang muda Katolik menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijak terhadap kelestarian bumi.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang muda Katolik yang terkasih, tentu kita sudah tidak asing lagi dengan film Doraemon. Sebuah film kartun legendaris dari Jepang yang sejak kecil menemani kita dan memiliki banyak nilai kehidupan dalam kisahnya. Pasti kita ingat bagaimana Nobita berkali-kali menangis menyusahkan Doraemon, dan sama sekali tidak pernah mengubah sikapnya. Singkat cerita, ada satu kejadian yang mengubah hidupnya, yaitu pertemuan dengan sang nenek yang telah meninggal melalui mesin waktu. Sejak itu Nobita disadarkan bahwa ia tidak bisa mengubah masa lalu tetapi ia bisa mengubah cara hidupnya di masa sekarang demi masa depan yang lebih baik.

Demikian halnya dengan kita. Kita tidak mungkin mengubah kenyataan bahwa manusia sejak dulu membutuhkan kertas. Yang bisa kita ubah adalah agar kertas yang kita gunakan termanfaatkan secara maksimal. Kita bisa mengubah sikap kita saat ini demi masa depan yang lebih baik, demi kelestarian dan keutuhan bumi. Marilah pada pertemuan ini kita bersama

mendalami dampak penggunaan kertas yang tidak bijak, serta berusaha mengubah pola pikir kita terhadap penggunaan kertas.

Pernyataan Tobat

P : Orang muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mendengarkan Sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Mahacinta, kami bersyukur atas rahmat dan anugerah yang telah Engkau sediakan bagi kami melalui segenap alam ciptaan-Mu. Secara khusus kami bersyukur atas keberadaan kertas yang membantu kami dalam kehidupan sehari-hari. Ampunilah kami yang terkadang menggunakannya secara kurang bijak, yaitu kurang menghargai proses yang terjadi untuk selembar kertas. Bukalah hati kami untuk menyadari dampak penggunaan kertas yang tidak bijaksana bagi lingkungan sehingga kami dapat lebih bijak untuk menggunakan kertas, dan dapat ikut serta menyelamatkan bumi. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Manfaat Kertas dalam Kehidupan Sehari-hari

Kertas umumnya dikenal sebagai alat tulis, bisa dimanfaatkan untuk keperluan anak-anak sekolah, mahasiswa ataupun kebutuhan kantor. Bahan tipis yang biasanya terbuat dari kayu ini memiliki variasi jenis, mulai dari kertas HVS, kertas tisu, kertas minyak, kertas seni (*art paper*), dan lain sebagainya. Kertas tak hanya dijadikan sebagai media tulis, cetak, dan menggambar saja, namun jenis kertas tisu bisa dimanfaatkan untuk membersihkan dan juga kertas seni yang bisa dijadikan obyek seni seperti origami.

Sadarkah kita, penggunaan kertas dan tisu yang berlebihan ikut mendukung kerusakan hutan? Perubahan gaya hidup dan zaman menyebabkan penggunaan kertas dan tisu terus meningkat. Peningkatan kebutuhan kertas dan tisu tentunya diiringi dengan peningkatan kebutuhan akan bahan baku dan bahan tambahan lainnya. Kebutuhan kertas nasional sendiri diketahui sekitar 5,6 juta ton per tahun. Untuk membuatnya diperlukan bahan baku kayu dalam jumlah besar dan mahal.

Sebenarnya Hutan Tanaman Industri (HTI) Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhan kertas dan tisu nasional. Tapi ironisnya di sekeliling kita banyak kertas dan tisu digunakan secara boros dan berlebihan. Sementara itu, untuk memproduksi 1 rim kertas diperlukan 1 batang pohon usia sekitar 5 tahun, dan untuk menghasilkan 2 *pack* tisu berisi 40 *sheet* membutuhkan 1 batang pohon berumur 6 tahun. Padahal 1 batang pohon itu bisa menghidupkan sekitar 3 orang. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari proses produksi kertas dan tisu juga sangat besar. Baik secara kuantitatif dalam bentuk cair, gas dan padat maupun secara kualitatif.

Jika kita tidak mulai memperbaiki pola konsumsi kertas dan tisu sejak sekarang, maka akan terjadi kebiasaan dan menyebabkan pembabatan hutan terus menerus dan kurang diimbangi dengan penanaman kembali. Dan jika hutan terus dibabat, keseimbangan ekosistem akan kacau dan menyebabkan apa yang sekarang kita kenal dengan pemanasan global. Sampai saat ini pun Indonesia sudah kehilangan sekitar 72 persen hutan aslinya dan semakin hari kerusakan hutan masih tetap berlanjut.

(Disadur seperlunya dari: <https://www.pengadaan.web.id/2021/02/manfaat-kertas.html> dan <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2014/Dampak-Penggunaan-Kertas-dan-Tisu-Bagi-Hutan/>)

Bacaan Kitab Suci (Luk 19:1-10)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. ²Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. ³Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. ⁴Maka berlailah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. ⁵Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.” ⁶Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. ⁷Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: “Ia menumpang di rumah orang berdosa.” ⁸Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: “Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat.” ⁹Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham. ¹⁰Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”
Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus.

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Mengapa di era digital dewasa ini kebutuhan kertas tetap meningkat?
2. Apa yang akan terjadi bila penggunaan tidak kunjung turun?
3. Perubahan apakah yang terjadi dalam hidup Zakheus setelah berjumpa dengan Yesus?
4. Apa yang dapat Anda teladani dari perubahan hidup Zakheus sehubungan dengan penggunaan kertas?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas rahmat alam yang telah Engkau berikan kepada kami. Syukur pula karena Engkau memberi kami teladan pertobatan dalam diri Zakheus yang mengubah hidupnya secara total setelah bertemu Yesus. Terima kasih karena Engkau telah menyadarkan kami akan sikap hidup kami yang tidak baik dalam menggunakan kertas sehingga berdampak terhadap lingkungan. Ajarilah kami untuk menggunakan kertas secara bijak sehingga dapat menyelamatkan bumi. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan dan kita semakin bijaksana dan hemat kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– hening sejenak –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk lebih bijaksana dalam menggunakan kertas dalam hidup kita sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan II Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

PERTEMUAN III HEMAT KERTAS DEMI BUMI KITA

Tujuan

Orang muda Katolik menggunakan kertas secara bijak dalam kehidupan sehari-hari demi menyelamatkan bumi.

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Orang muda Katolik yang terkasih, kebanyakan dari kita tentu pernah menonton film yang berjudul “World War Z”. Film yang diperankan aktor Bradd Pitt tersebut bercerita tentang dunia yang tiba-tiba diserang virus yang membuat orang yang terpapar menjadi *zombie* (mayat hidup), sampai akhirnya PBB harus membuat vaksin demi menyelamatkan dunia. Kita yang pernah menonton pasti ingat kutipan sang ahli virus dalam film tersebut “alam adalah pembunuh terhebat, tidak ada yang lebih baik dan lebih kreatif darinya”.

Orang muda Katolik yang terkasih, virus yang mengubah orang menjadi *zombie* tentu saja hanya ada dalam film Hollywood. Tetapi dalam hidup kita, ada virus yang lebih berbahaya daripada virus zombie. Virus tersebut bernama “ketidakpedulian terhadap lingkungan”. Dalam hal penggunaan kertas secara berlebihan, ketidakpedulian tersebut berujung pada alam yang semakin rusak dan berdampak buruk terhadap kehidupan.

Virus yang amat merusak alam tersebut dapat kita lawan dengan vaksin “kepedulian dan kebijaksanaan dalam menggunakan kertas”. Dengan mendalami Pertemuan III ini, semoga kita dapat menemukan vaksin kepedulian terhadap lingkungan dan menularkannya sehingga semakin banyak orang berperilaku hemat dalam menggunakan kertas demi menyelamatkan bumi, rumah kita bersama.

Pernyataan Tobat

P : Orang Muda Katolik yang terkasih, sebelum kita mende-
ngarkan sabda Allah dan merenungkannya, marilah kita
menyiapkan diri dengan mohon ampun kepada Allah atas dosa-
dosa kita.

– *hening sejenak* –

P : Kasihanilah kami, ya Tuhan.

U : Sebab kami orang yang berdosa.

P : Tunjukkanlah belas kasihan kepada kami, ya Tuhan.

U : Dan anugerahkanlah keselamatan kepada kami.

P : Semoga Allah yang Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa
kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

Doa Pembuka

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih atas anugerah kertas dan
segala manfaatnya yang telah Engkau ciptakan bagi kami. Ampuni
kami yang sering kali lalai, tidak peduli, dan kurang bijak dalam
menggunakannya. Tuntunlah kami agar kami dapat menggunakan
kertas secara bijak dalam hidup sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan
dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang
masa. Amin.

PENDALAMAN IMAN

Kisah Kehidupan

Menghemat Kertas Versi Yudhi Hendro

Temannya *blogger* tentu sering menggunakan kertas. Pernah *kan* waktu menulis, *ngeprint* atau *fotocopy* terus kertasnya dibuang karena salah. Kertas bekas *print out* yang salah atau hasil *fotocopy* yang *nggak* terpakai akhirnya menumpuk di tempat sampah. Jangan dulu dikoyak dan dilempar ke tempat sampah, karena kertas itu sebenarnya masih bisa digunakan. Kertas bekas *print out* atau *fotocopy*, pada bagian halaman sebaliknya masih bisa dipakai. Kita bisa menggunakannya untuk membuat coretan, sketsa atau konsep tulisan karena halaman itu masih bersih.

Daripada menggunakan kertas baru, lebih baik gunakan kertas bekas tadi. Tak hanya itu, kertas bekas yang jumlahnya berlembar-lembar dan *nggak* terpakai juga bisa dibuat buku catatan atau memo. Kertas bekas itu bisa dipotong menjadi dua atau tiga bagian dan distaples. Lumayan, untuk membuat catatan atau coretan. Itulah yang saya lakukan di tempat kerja untuk menghemat penggunaan kertas. Apakah hanya penghematan kertas yang bisa dilakukan di kantor? *Nggak* juga. Kita pasti pernah menerima surat dalam amplop. Ada dua amplop yang biasa digunakan. Amplop berwarna coklat yang berukuran besar dan amplop berwarna putih yang berukuran lebih kecil. Setelah kita baca suratnya, terus kita ke manakan amploanya?

Di kantor, untuk surat-menyurat internal dengan bagian lain, saya sering menggunakan kembali amplop bekas ini untuk sampul surat. Kita coret alamat dan tujuan surat sebelumnya atau kita tutup dengan potongan kertas. Kemudian kalau kita akan mengirim surat, gunakan lagi amplop itu. Untuk hal ini memang harus ada pembicaraan dulu dengan bagian atau unit lain. Supaya *nggak* salah paham dan dikira melecehkan karena mengirim surat pakai amplop bekas.

Amplop bekas juga bisa dipakai untuk pemisah halaman pada map arsip. Misal kita punya map arsip surat masuk. Di dalamnya kita pisah menjadi surat masuk dari bagian lain, kantor cabang dan kantor pusat. Kita bisa gunakan amplop bekas tadi untuk halaman pemisah. Kita lipat, di-*staples* dan kemudian ditulis menggunakan bolpoin atau spidol. Mudah

bukan. Ini bisa menghemat daripada harus menggunakan kertas karton atau kertas manila yang baru. Menghemat pemakaian kertas berarti menghemat pengeluaran biaya. Dan menghemat ini bisa dilakukan mulai dari hal-hal kecil yang ada di sekitar kita.

(Disadur seperlunya dari: <https://yudhihendros.wordpress.com/2014/01/28/menghemat-kertas/>)

Bacaan Kitab Suci (Yoh 6:1-13)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau iberias. ²Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan, yang diadakan-Nya terhadap orang-orang sakit. ³Dan Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-murid-Nya. ⁴Dan Paskah, hari raya orang Yahudi, sudah dekat. ⁵Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus: “Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?” ⁶Hal itu dikatakan-Nya untuk mencoba dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukan-Nya. ⁷Jawab Filipus kepada-Nya: “Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja.” ⁸Seorang dari murid-murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya: ⁹”Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?” ¹⁰Kata Yesus: “Suruhlah orang-orang itu duduk.” Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya. ¹¹Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. ¹²Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang.” ¹³Maka mereka pun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti

jelai yang lebih setelah orang makan.
Demikianlah Sabda Tuhan.

U : Terpujilah Kristus

Dialog Interaktif Berdasarkan Bacaan Kitab Suci

1. Apa saja cara menghemat kertas yang diceritakan oleh Yudhi Hendro?
2. Apa yang biasa Anda lakukan untuk menghemat kertas?
3. Mengapa Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk mengumpulkan makanan yang tersisa?
4. Menurut Anda, apa kaitan perintah Yesus tersebut dengan penghematan kertas?
5. Apa yang dapat Anda lakukan untuk semakin menghemat kertas dan olahannya (misal : tisu, *paper bag*, gelas kertas, dll)?

RANGKUMAN

Pemandu merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

DOA UMAT

RITUS PENUTUP

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

U : Allah Bapa yang Mahacinta, kami bersyukur atas anugerah kertas dan segala manfaatnya yang telah Engkau ciptakan untuk kami. Kami bersyukur karena Engkau telah menyadarkan kami pentingnya untuk peduli terhadap lingkungan dengan cara menggunakan kertas secara bijak. Tuntulah kami untuk dapat melaksanakannya dalam kehidupan kami sehari-hari dan menularkannya kepada orang-orang di sekitar kami. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Pengutusan

P : Marilah kita mohon berkat Tuhan, supaya segala upaya kita dalam menyiapkan diri dan menantikan kedatangan Sang Juru Selamat kita yaitu kelahiran Tuhan Yesus memperoleh hasil seperti yang kita harapkan, yakni kita semakin bijak dalam menggunakan kertas demi menyelamatkan bumi rumah kita bersama.

– *hening sejenak* –

P : Semoga dalam Masa Adven ini Allah meneguhkan iman kita.

U : Amin.

P : Semoga Allah mendorong kita untuk bertindak bijak dalam menggunakan kertas dengan melakukan penghematan kertas demi menyelamatkan bumi, rumah kita bersama, dalam kehidupan sehari-hari.

U : Amin.

P : Semoga kita semua yang hadir di sini dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Ibadat Pertemuan III Aksi Adven Pembangunan 2021 sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

Nyanyian Penutup

BAHAN PENDALAMAN IMAN (ANAK-ANAK)

PERTEMUAN I SEJUTA CERITA DI BALIK SELEMBAR KERTAS

Tujuan

Anak-anak semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

Lagu Pembuka : Di Sini Senang Di Sana Senang

Di sini senang, di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di rumah senang, di sekolah senang
Di g'reja pun hatiku senang
La, la, la, la, la, la, la (2x)

Tanda Salib dan Salam

- P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.
U : Amin.
P : Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih dan damai sejahtera Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih dalam Kristus, kita telah memasuki Masa Adven. Dalam Masa Adven ini, kita mempersiapkan diri untuk menyambut kelahiran Yesus. Salah satu caranya adalah dengan gerakan Aksi Adven Pembangunan (AAP). AAP Keuskupan Bogor tahun 2021 bertema “Hemat Kertas demi Menyelamatkan Bumi Rumah Kita Bersama”. Dalam pertemuan I ini, kita diajak untuk menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari.

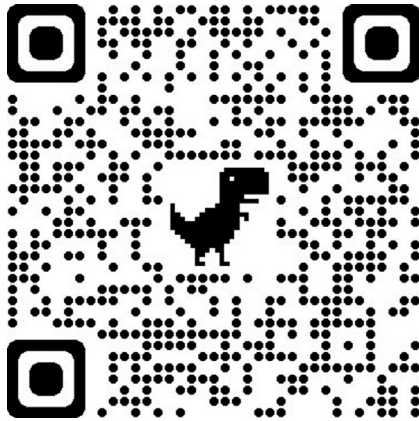
Doa Pembukaan

P : Marilah kita mengawali kegiatan hari ini dengan berdoa.

P+U: Allah Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur kepada-Mu karena kami dapat kembali memasuki Masa Adven. Berkatilah kami agar dalam Pertemuan I ini kami dapat semakin menyadari kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Kisah Kehidupan: Menonton video pendek tentang cara pembuatan kertas

Tautan video: <https://www.youtube.com/watch?v=hZAlxHpuNwc> QR code video:



Setelah menonton video tersebut, anak-anak diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

- Dari mana asalnya kertas?
- Menurutmu, apakah pembuatan kertas membutuhkan proses yang lama atau tidak? Mengapa?
- Sebutkan tiga benda yang terbuat dari kertas!

Bacaan Kitab Suci (Yesaya 41:17-20)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

¹⁷ Orang-orang sengsara dan orang-orang miskin sedang mencari ir, tetapi tidak ada, lidah mereka kering kehausan; tetapi Aku, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka. ¹⁸ Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membul di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering. ¹⁹ Aku akan menanam pohon aras di padang gurun, pohon penaga, pohon murad dan pohon minyak; Aku akan menumbuhkan pohon sanobar di padang belantara dan pohon berangan serta pohon cemara di sampingnya, ²⁰ supaya semua orang melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami, bahwa tangan TUHAN yang membuat semuanya ini dan Yang Mahakudus, Allah Israel, yang menciptakannya.

Demikianlah Sabda Tuhan

U : Syukur kepada Allah

Diskusi

- Apa masalah yang dihadapi orang-orang miskin dan sengsara dalam ayat 17?
- Siapakah yang menciptakan pohon-pohon?
- Apa saja manfaat dari pohon?

Pembina merangkum hasil diskusi

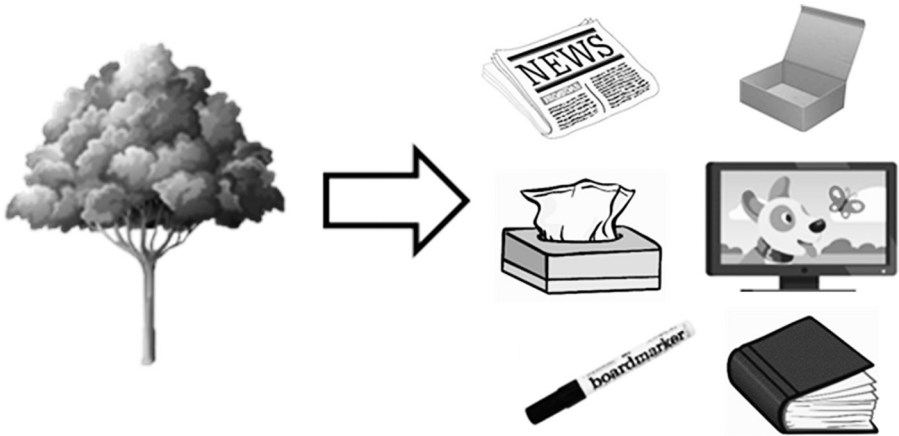
- Allah menciptakan pohon-pohon untuk dimanfaatkan oleh manusia. Pohon dapat dimanfaatkan untuk menyimpan air dalam tanah dan menghasilkan buah, sedangkan kayunya dapat dibuat menjadi perabotan, dan dapat pula diolah menjadi kertas.
- Produk kertas biasanya dibuat menjadi lembaran kertas, karton, tisu, kardus, dll. Dalam hidup sehari-hari kertas digunakan untuk menulis,

membungkus, bahan baku pembuatan buku, wadah makanan atau minuman, dan lain-lain.

Aktivitas

Kelas Kecil: Kertas dalam Hidup Sehari-hari

Lingkarilah benda-benda di bawah ini yang terbuat dari kertas!



Aktivitas Kelas Besar : Manfaat Kertas dalam Hidup Sehari-hari

Tuliskan tiga olahan kertas yang biasanya kamu gunakan dan manfaatnya!

Benda olahan kertas yang digunakan	Manfaat benda olahan kertas
Kertas kado	Membungkus hadiah

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah yang Mahabaik, terima kasih karena pada hari ini kami dapat belajar tentang kebaikan-Mu. Kami bersyukur atas pohon yang Engkau ciptakan bagi kami. Dari pohon tersebut kami dapat memperoleh banyak kegunaan, salah satunya adalah kertas. Bantulah kami agar dapat mensyukuri kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Putri Sion, Nyanyilah (PS 448)

Putri Sion, nyanyilah, soraklah Yerusalem
Mari sambut Rajamu, Raja Damai trimalah
Putri Sion, nyanyilah, soraklah Yerusalem

PERTEMUAN II

AKU, KAMU, KERTAS DAN BUMI

Tujuan

Anak-anak menyadari pentingnya menghemat penggunaan kertas untuk menjaga kelestarian bumi.

Lagu Pembuka: Aku Berubah

Aku berubah, sungguh 'ku berubah
Waktu kus'rahan hatiku
Aku berubah, sungguh 'ku berubah
Waktu kus'rahan semua

Tanda Salib dan Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih dalam Kristus, dalam Pertemuan I, kita sudah belajar tentang kegunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga belajar bahwa kertas yang kita gunakan dibuat dari pohon. Dalam Pertemuan II ini, kita akan belajar tentang permasalahan yang timbul yang diakibatkan penggunaan kertas yang berlebihan sehingga, pada akhirnya kita dapat menyadari pentingnya tindakan menghemat penggunaan kertas.

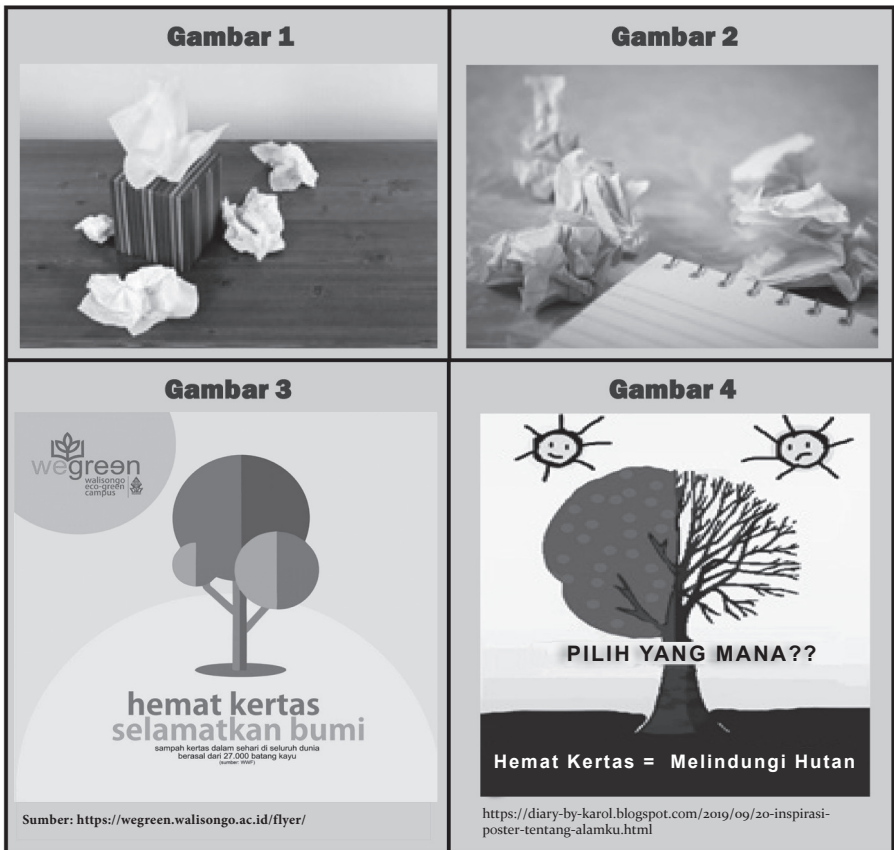
Doa Pembukaan

P : Marilah kita berdoa,

P+U: Allah Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur karena Engkau selalu memberkati dan melindungi kami. Utuslah Roh Kudus-Mu dalam Pertemuan II AAP ini agar kami dapat menyadari pentingnya menghemat kertas bagi kehidupan manusia dan bumi ciptaan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Kisah Kehidupan : Kertas yang Kugunakan

Anak memperhatikan gambar di bawah ini.



Diskusi tentang gambar.

- Apa manfaat tisu (gambar 1)?
- Saat kamu memerlukan tisu, berapa banyak tisu yang kamu ambil?
- Perhatikan gambar no 2. Biasanya, apa alasan kamu membuang kertas?
- Perhatikan gambar no 3. Mengapa bila kamu menghemat kertas maka kamu dapat menyelamatkan bumi?
- Perhatikan gambar no 4. Gambar sebelah manakah yang kamu pilih (kiri atau kanan)? Mengapa?

Bacaan Kitab Suci (Luk 19:1-10)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan

1 Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu. 2 Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya. 3 Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. 4 Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. 5 Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: “Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.” 6 Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. 7 Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: “Ia menumpang di rumah orang berdosa.” 8 Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: “Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat.” 9 Kata Yesus kepadanya: “Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham. 10 Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U : Terpujilah Kristus.

Diskusi

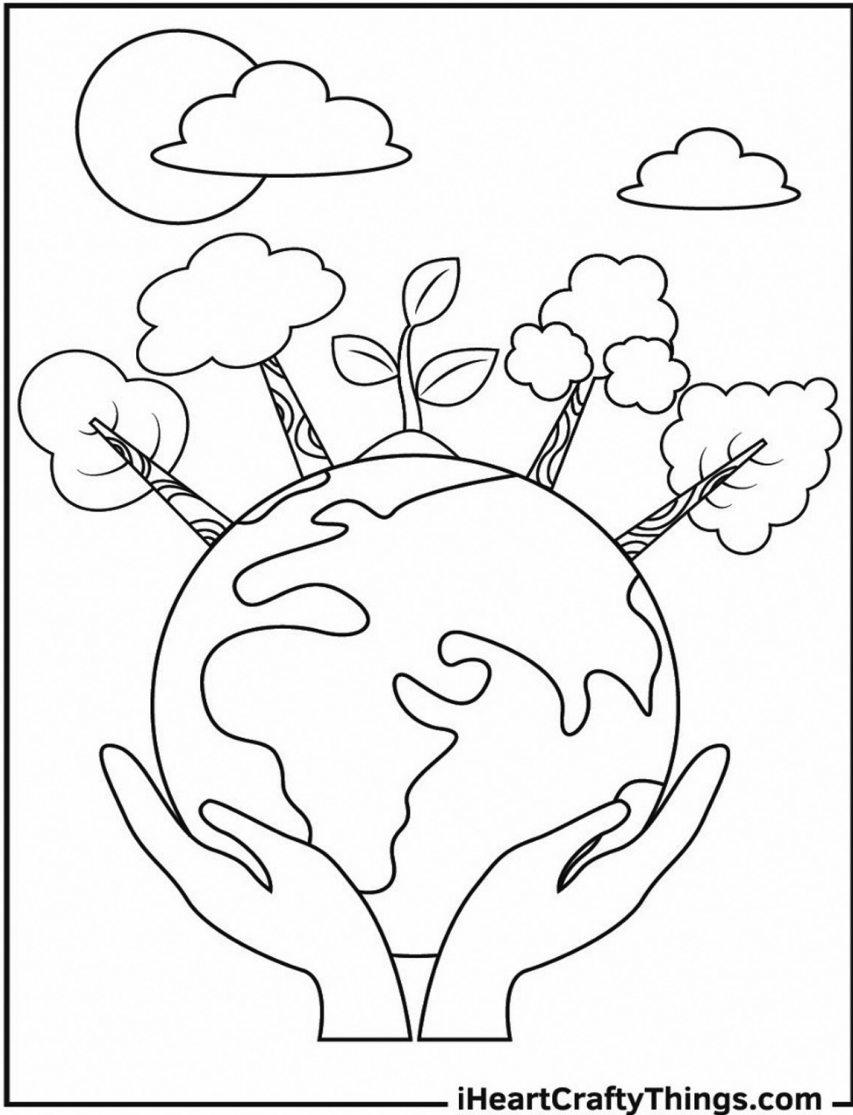
- Siapakah Zakheus itu?
- Mengapa orang banyak bersungut-sungut saat Yesus mau menumpang di rumah Zakheus?
- Apa yang dilakukan Zakheus setelah menerima Yesus di rumahnya?
- Perubahan apa yang terjadi pada diri Zakheus sebelum dan sesudah bertemu Yesus?
- Menurutmu, perlukah kita mengubah sikap dan perilaku dari menggunakan kertas secara boros menjadi hemat? Mengapa?

Pembina merangkum hasil diskusi

- Zakheus adalah seorang pemungut cukai (penagih pajak). Banyak orang tidak menyukai Zakheus karena ia sering meminta uang pajak lebih banyak dari seharusnya. Maka saat Yesus mau menumpang di rumahnya, orang banyak tidak suka.
- Setelah bertemu Yesus, Zakheus menyadari perbuatannya yang buruk dan mengembalikan uang yang ia ambil dari orang lain sebanyak empat kali lipat. Zakheus menyadari perbuatannya yang tidak baik dan mengubah dirinya menjadi orang yang baik.
- Setelah bertemu Yesus, Zakheus mau berubah dari orang jahat menjadi orang baik. Kita pun dapat berubah juga seperti Zakheus, khususnya dalam Masa Adven ini. Kita diharapkan berubah juga dari menggunakan kertas secara boros menjadi hemat. Dengan menghemat penggunaan kertas, kita dapat ikut serta dalam memelihara bumi, rumah kita bersama.

Aktivitas

Kelas Kecil : Mewarnai Gambar



Sumber : <https://iheartcraftythings.com/earth-day-coloring-pages.html>

Kelas Besar : Membuat Poster Hemat Kertas Menyelamatkan Bumi

- Buatlah sebuah poster tentang hemat kertas dapat menyelamatkan bumi.
- Pastikan postermu mengandung gambar dan tulisan.
- Warnai postermu dengan menarik.

Contoh poster:



Sumber: <https://diary-by-karol.blogspot.com/2019/09/20-inspirasi-poster-tentang-alamku.html>

Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa

P+U: Allah yang penuh kasih, terima kasih karena pada hari ini kami dapat belajar bahwa menghemat kertas dapat menyelamatkan bumi. Bantulah kami agar memiliki niat untuk membangun kebiasaan hemat kertas dalam kehidupan sehari-hari sehingga kami dapat turut memelihara dan menjaga bumi yang Kauciptakan. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Lagu Penutup: O Datanglah, Imanuel (PS 442)

O datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel
Yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya
Bersukalah, hai Israel
Menyambut Sang Imanuel

PERTEMUAN III HEMAT KERTAS UNTUK BUMIKU

Tujuan

Anak-anak dapat melakukan tindakan hemat kertas dalam kehidupan sehari-hari demi menyelamatkan bumi.

Lagu Pembuka : Selamat Pagi Bapa

Selamat pagi Bapa
Selamat pagi Yesus
Selamat pagi Roh Kudus
Terima kasih atas anugerah-Mu
Semalam t'lah berlalu
Kumemuji, kubersyukur, kumuliakan nama-Mu
Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus, terima kasih

Tanda Salib dan Salam

P : † Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
P : Tuhan bersamamu.
U : Dan bersama rohmu.

Pengantar

Anak-anak yang terkasih, dalam Pertemuan III ini, kita akan belajar cara menghemat kertas yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga aksi hemat kertas yang kita lakukan dapat menginspirasi orang lain sehingga bumi senantiasa terselamatkan.

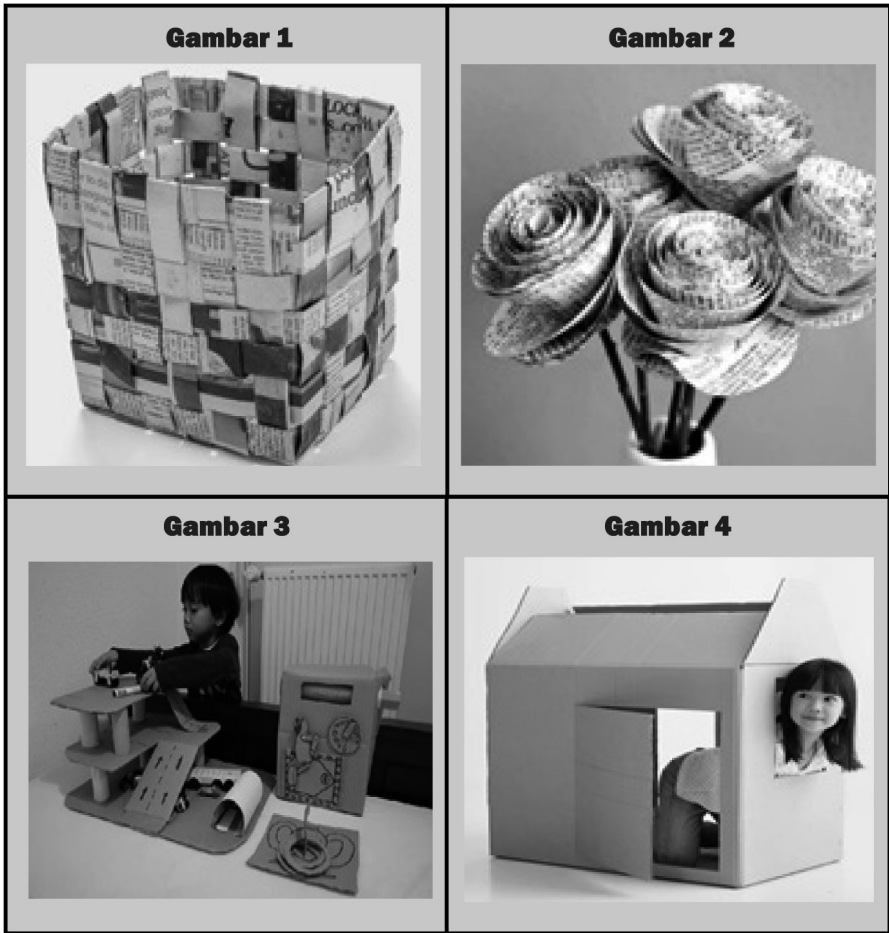
Doa Pembukaan

P : Marilah kita berdoa.

P+U: Tuhan Yesus, sahabat kami, kami bersyukur karena Engkau menganugerahkan kesehatan kepada kami. Berkatalah agar, dalam Pertemuan III AAP ini, kami mampu mewujudkan aksi hemat kertas dalam kehidupan kami. Terima kasih Tuhan Yesus. Engkau kami puji dan muliakan kini dan sepanjang masa. Amin.

Kisah Kehidupan:

Anak memperhatikan gambar di bawah ini.



Anak diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

- Terbuat dari apakah barang yang ada di gambar 1 dan 2?
- Pernahkan kamu menggunakan kertas bekas yang ada di rumahmu?
- Apa yang kamu lakukan dengan kertas bekas tersebut?
- Pernahkah kamu menggunakan kardus bekas untuk bermain seperti dalam gambar 3 dan 4?
- Apa saja yang pernah kamu buat dari kardus bekas?

Bacaan Kitab Suci (Yoh 6:1-15)

P : Marilah kita mendengarkan sabda Tuhan.

1 Sesudah itu Yesus berangkat ke seberang danau Galilea, yaitu danau Tiberias. 2 Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan, yang diadakan-Nya terhadap orang-orang sakit. 3 Dan Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-murid-Nya. 4 Dan Paskah, hari raya orang Yahudi, sudah dekat. 5 Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat, bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus: “Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?” 6 Hal itu dikatakan-Nya untuk mencoba dia, sebab Ia sendiri tahu, apa yang hendak dilakukan-Nya. 7 Jawab Filipus kepada-Nya: “Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja.” 8 Seorang dari murid-murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya: 9 “Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?” 10 Kata Yesus: “Suruhlah orang-orang itu duduk.” Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu laki-laki banyaknya. 11 Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian juga dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. 12 Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang.” 13 Maka

merekapun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan. 14 Ketika orang-orang itu melihat mujizat yang telah diadakan-Nya, mereka berkata: “Dia ini adalah benar-benar nabi yang akan datang ke dalam dunia.” 15 Karena Yesus tahu, bahwa mereka hendak datang dan hendak membawa Dia dengan paksa untuk menjadikan Dia raja, Ia menyingkir pula ke gunung, seorang diri.

Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

Diskusi

- Apa yang dilakukan Yesus terhadap 5 roti dan 2 ikan?
- Mengapa Yesus menyuruh murid-murid-Nya mengumpulkan makanan yang tersisa (ayat 12)?
- Apa yang akan terjadi dengan makanan yang tersisa itu bila tidak dikumpulkan?
- Apa yang dapat kamu lakukan agar kamu tidak membuang-buang (memboroskan) kertas?

Pembina merangkum hasil diskusi dengan anak-anak

- Saat Yesus memberi makan orang banyak dari 5 roti dan 2 ikan, ada banyak roti dan ikan yang tersisa. Yesus menyuruh para murid-Nya untuk mengumpulkan semua makanan yang tersisa agar makanan tersebut tidak terbuang. Yesus mengajarkan kita untuk dapat berhemat.
- Hidup hemat juga harus dilakukan terhadap penggunaan kertas. Kertas bekas dapat digunakan kembali. Contoh tindakan menghemat kertas yang dapat dilakukan : menggunakan kembali sisi kertas bekas yang masih kosong, membuat kerajinan dari kertas atau kardus bekas, mengambil selebar tisu setiap pemakaian, menggunakan buku tulis sampai habis, mendaur ulang kertas.

Aktivitas : Membuat Kerajinan dari Kertas Bekas

Pembina menyediakan kertas bekas yang akan digunakan atau meminta anak untuk membawa kertas bekas dan perlengkapan lain yang diperlukan.

Beberapa kerajinan yang dapat dibuat:

- Melipat kertas



- Membuat bunga (<https://www.bintangtop.com/2016/06/tutorial-bunga-dari-kertas-koran-bekas.html>)



- Membuat pembatas buku (<https://www.beyourselfwoman.com/2020/02/cara-membuat-pembatas-buku-dari-kertas.html>)



- Hiasan dinding (tulisan)



Doa Penutup

P : Marilah kita berdoa.

P+U: Allah yang penuh kasih, kami berterima kasih karena dalam Masa Adven ini kami diingatkan untuk dapat memelihara alam ciptaan-Mu dengan cara menghemat penggunaan kertas. Ajarilah kami untuk dapat bersikap bijak dalam menggunakan kertas dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Lagu Penutup: Maria Kau Penuh Berkat (PS 450)

Maria kau penuh berkat
Terpilih oleh Allahmu
Mendapat tugas yang berat
Menjadi ibu Penebus

